

ANALISIS KEMAMPUAN PENALARAN ANALOGI SISWA DALAM MEMECAHKAN BENTUK PERPANGKATAN DAN AKAR PANGKAT DI KELAS V SD NEGERI 1 SRATUREJO BAURENO BOJONEGORO

Nurul Badriyah

ABSTRAK

Penalaran merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran matematika. Salah satu cara bernalar adalah dengan menggunakan analogi. Analogi dapat digunakan untuk membantu memecahkan masalah, jika siswa dapat menggunakan pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya untuk menyelesaikan masalah yang baru. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan penalaran analogi siswa dalam memecahkan masalah bentuk perpangkatan dan akar pangkat. Untuk mendeskripsikan proses berpikir analogi siswa dalam memecahkan masalah bentuk perpangkatan dan akar pangkat.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah berupa tes penalaran analogi matematika (TPAM) yang diberikan kepada 36 siswa kelas V SD Negeri 1 Sratujejo Baureno Bojonegoro. Berdasarkan wawancara hasil TPAM siswa di kelompokkan dalam 3 kelompok yaitu : kelompok kemampuan penalaran analogi tinggi, kelompok kemampuan penalaran analogi sedang, dan kelompok kemampuan penalaran analogi rendah. Untuk mengetahui proses berpikir analogi siswa dalam memecahkan masalah matematika dilakukan dengan wawancara terhadap 2 siswa tiap kelompok.

Hasil analisis data TPAM menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang diberi TPAM terdapat 3 siswa (8,16 %) termasuk kelompok kemampuan penalaran analogi tinggi. 19 siswa (48,98 %) termasuk kelompok kemampuan penalaran analogi sedang, sedangkan 14 siswa (40,82 %) termasuk kelompok kemampuan penalaran analogi rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan penalaran analogi siswa dalam memecahkan masalah matematika cenderung sedang. Data hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa yang kemampuan penalaran analogi tinggi mampu melakukan setiap tahap proses berpikir analogi dengan baik. Sedangkan siswa yang kemampuan penalaran analoginya sedang cenderung mengalami hambatan di beberapa langkah proses berpikir analogi, dan siswa yang kemampuan penalaran analoginya rendah langkah – langkah proses berpikir analogi belum dapat dilakukan dengan baik. Mengingat pentingnya kemampuan penalaran analogi dalam memecahkan masalah matematika disarankan agar kemampuan penalaran analogi siswa dalam memecahkan masalah matematika perlu ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan penalaran analogi dalam memecahkan masalah matematika.

Kata Kunci : Analogi, Penalaran Analogi, Pemecahan Masalah, Perpangkatan, Akar Pangkat.